

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field riseach). Penelitian lapangan dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan ini pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara realistis tentang kehidupan masyarakat. Penelitian lapangan ini beertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.³⁰ Sehubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu masalah “Praktik Kawin Paksa Usia Dewasa (Studi Kasus di Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas)”, penulis mengumpulkan data yang diperoleh dengan melakukan penelitian langsung di kota Kuala Kapuas lebih tepatnya di Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas.

2. Sifat Penelitian

Sifat pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan informan. Penelitian deskriptif kualitatif ini fokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.³¹

³⁰ Mardalis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 28.

³¹ Ritchie J, Lewis J, *Qualitative Research Practice, A Guide For Students and Social Science Researchers*. (London: Wise, 2003), hlm. 59.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini bertempat di Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas. Karena pada saat penulis melakukan observasi awal penulis berbicara langsung kepada informan dan informan sempat menceritakan tentang kehidupannya terhadap penulis.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan istilah informasi yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan penulis berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu 3 orang tua (ayah) yang memaksa anaknya untuk menikah, 3 orang anak yang dipaksa orang tuanya untuk menikah dan 2 orang tokoh masyarakat.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah mengenai apa akibat dari terjadinya praktik kawin paksa usia dewasa yang berlokasi di Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Identitas informan yang terdiri dari nama, umur, agama, alamat, dan pekerjaan.

- b. Data wawancara secara langsung mengenai bagaimana terjadinya praktik kawin paksa usia dewasa dan faktor apa saja yang melatarbelakangi terjadinya praktik kawin paksa usia dewasa yang berlokasi di Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas.

2. Sumber Data

Sumber data yang digali dalam penelitian ini adalah informan yang terdiri 3 orang tua (ayah) yang memaksa anaknya untuk menikah, 3 orang anak yang dipaksa orang tuanya untuk menikah dan 2 orang tokoh masyarakat.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan yang sedang berlangsung yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap kajian objek dengan menggunakan penginderaan. Observasi ini dilakukan agar penulis mendapatkan objek penelitian. Observasi yang dilakukan penulis dalam hal ini meliputi:

- a. Melihat artinya menggunakan mata untuk memandangi objek penelitian. Penulis pernah melihat secara langsung ketika salah satu pasangan suami istri tersebut bertengkar.
- b. Mengamati artinya melihat dan memperhatikan objek penelitian guna untuk mengumpulkan informasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian.³² Wawancara yang dilakukan penulis dalam hal ini adalah tanya jawab langsung dengan para informasi. Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana terjadinya praktik kawin paksa usia dewasa dan faktor apa saja yang melatarbelakangi terjadinya praktik kawin paksa usia dewasa.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. *Editing*, yaitu penulis meneliti dan menyeleksi kembali terhadap data yang diperoleh dan terkumpul sehingga kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data dapat diketahui.
- b. *Matriks*, yaitu pengelompokkan data-data yang sudah terkumpul dan penulis menyusun ke dalam bentuk tabel untuk mempermudah memahami dan mengenalnya.
- c. *Deskripsi*, yaitu menyajikan data secara jelas dalam bentuk hasil penelitian.
- d. *Kalsifikasi*, yaitu penulis melakukan pengelompokkan terhadap hasil penelitian sehingga hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk yang teratur dan sesuai dengan pengelompokkan yang penulis inginkan.

³² Bagung Suryanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 69.

2. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif. Setelah data diolah, selanjutnya dilakukan analisis data terhadap permasalahan yang dirumuskan terdahulu. Analisis data dilakukan untuk mengetahui bagaimana terjadinya praktik kawin paksa usia dewasa dan faktor apa saja yang melatarbelakangi terjadinya praktik kawin paksa usia dewasa di Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas. Kemudian dianalisis berdasarkan teori yang berhubungan dengan masalah perkawinan dalam Islam.

F. Tahapan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 5 tahap yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari permasalahan yang ingin diteliti, kemudian ditulis dalam bentuk proposal dan dikonsultasikan dengan dosen penasehat dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan kepada bagian biro skripsi Fakultas Syariah.

2. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap ini dilakukan dengan mengawali mengobservasi tentang permasalahan yang akan diteliti.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, penulis langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan yaitu dengan melakukan observasi dan melakukan wawancara secara langsung.

4. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah secara intensif data yang diperoleh berdasarkan teknik editing dan interpretasi dibuat dalam laporan hasil penelitian. Kemudian data tersebut dianalisis secara kualitatif.

5. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka penulis mengonsultasikannya secara intensif kepada dosen penasehat sampai dengan dianggap baik dan layak untuk dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap diajukan.